

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui otonomi daerah, sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Maka dengan adanya kebijakan otonomi daerah yang kini telah berlaku di Negara kesatuan Republik Indonesia, telah mengubah berbagai sector kehidupan masyarakat Indonesia, terutama perubahan yang cukup mendasar di berbagai daerah yang ada di seluruh Indonesia.

Penerapan otonomi daerah mendorong tercapainya tujuan pembangunan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah untuk memajukan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Indonesia adalah Negara yang sangat kaya akan sumber daya alam, cukup potensial untuk mendatangkan devisa yang sangat besar jika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik. Pengolahan sektor riil secara fektif dan professional adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkesinambungan yang secara merata dan ramah lingkungan.

Sector pariwisata dan kebudayaan merupakan salah satu sector yang sangat potensial dan perlu mendapat perhatian yang baik bagi pemerintah daerah untuk keberlangsungan pembangunan suatu daerah. Adanya perhatian yang baik dari pemerintah daerah terhadap sector pariwisata dan kebudayaan akan mendorong perkembangan sector tersebut. Dampaknya, wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri datang ke Indonesia. Kondisi ini akan memberikan pemasukan devisa yang cukup besar baik untuk daerah maupun Negara.

Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sector pariwisata dan kebudayaan yang baik. Berbagai jenis wisata seperti wisata pantai, wisata alam, budaya, agrowisata maupun wisata sejarah terdapat di daerah tersebut. Akan tetapi dalam penyebaran informasi seputar pariwisata masih bersifat *manual*, antara lain pemberian brosur, *panflet*, poster, dan buku-buku kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek wisata.

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat salah satunya internet, sudah saatnya pengelolaan informasi manual secara bertahap diganti dengan pengelolaan informasi yang bersifat teknologi. Dunia internet yang semakin luas jaringannya, sangat mudah digunakan oleh siapa saja dan di mana saja. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perancangan web yang bermunculan, karena masyarakat, dalam hal ini pengguna maupun perancang sadar akan pesatnya kemajuan dunia maya yang berbasis web untuk kemudahan segala transaksi. Media internet khususnya web,

merupakan salah satu alat bantu bagi individu maupun suatu komunitas dalam menjalankan kegiatan kerja.

Mengacu pada permasalahan yang terjadi di Kabupaten Manokwari serta Instruksi Presiden No 3 tahun 2003, penulis menyimpulkan bahwa perlu sebuah aplikasi yang bersifat *online* untuk menyajikan data forum pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

Dengan sistem jaringan yang mengglobal maka dapat memberikan kemudahan akses *informasi* yang lebih akurat, cepat dan mudah. Melalui konsep perpaduan teknologi dan pengelolaan seni budaya tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik bagi pengelola wisata budaya dan para staf di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Selain itu dapat mempermudah penyajian informasi seni kebudayaan kepada wisatawan ke seluruh dunia, karena sewaktu-waktu dapat dimonitor melalui situs website yang dapat dilihat dimana saja selama masih terhubung dengan internet. Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis website pariwisata di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, serta memberikan suatu usulan rancangan aplikasi informasi pariwisata yang penulis susun dalam tugas akhir dengan judul : **"Pembuatan Website Pariwisata Di Kabupaten Manokwari Papua Barat Sebagai Media Informasi Dan Promosi"**.

Dalam proses *kerja* khususnya sebuah lembaga/instansi baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta sangat diperlukan informasi yang benar, cepat dan akurat. Hal ini dipertegas dengan adanya Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan teknologi komunikasi dan informasi di pemerintahan yang disebut dengan *E-government*. Dalam lampiran Inpres *E-government*, dipaparkan enam strategi yang disusun pemerintah dalam mencapai tujuan strategis *E-government* (<http://www.dudung.net>), antara lain:

1. Strategi pertama adalah mengembangkan sistem pelayanan yang andal, terpercaya serta terjangkau masyarakat luas
2. Strategi kedua adalah menata sistem dan proses kerja pemerintah dan pemerintah daerah otonom secara holistic
3. Strategi ketiga adalah memanfaatkan teknologi informasi secara optimal
4. Strategi keempat adalah meningkatkan peran serta dunia usaha dan mengembangkan industry telekomunikasi dan teknologi informasi.
5. Strategi kelima adalah mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom disertai dengan meningkatkan *e-literacy* masyarakat.
6. Strategi keenam adalah melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Instansi pemerintahan Dinas Kebudayaan dan *Pariwisata* Kabupaten Manokwari terhadap sistem penyampaian informasi pariwisata dikemukakan hal-hal yang menjadi permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana cara penyampaian informasi pariwisata yang terdapat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari?
2. Bagaimana merancang sebuah aplikasi informasi pariwisata yang sifatnya online?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya secara spesifik dipaparkan batasan masalah dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Lokasi objek penelitian di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
2. Penyajian informasi objek pariwisata dan kebudayaan yang tersebar di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat meliputi objek wisata dan budaya lainnya seperti, sejarah wilayah, visi misi daerah, geografis daerah, wisata alam, kuliner tradisional, seni tradisional, serta sarana dan prasarana wilayah lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk membangun dan merancang aplikasi pengelolaan dan promosi wisata berbasis web di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari, yang didalamnya terdapat fitur, sejarah, visi misi, geografis, galeri wisata alam, seni tradisional, kuliner tradisional, aplikasi video, tempat penginapan, paket wisata, pemesanan tiket pesawat, *polling user*, peta, buku tamu, dan kalender.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik yang berkaitan dengan penulisan yang terlihat langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Manfaat bagi akademik
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan yang terjadi serta cara mengatasi permasalahan yang timbul berikut alternative pemecahannya.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain, utamanya penelitian bidang perancangan atau desain website baik website pribadi, komersial, maupun organisasi
2. Manfaat bagi instansi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari)
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan media promosi bagi pariwisata daerah Kabupaten Manokwari.

- b. Penggunaan hasil penelitian dapat diterapkan dalam membangun pencarian kumpulan data obyek wisata dan budaya yang dimiliki.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai media komunikasi antar staf pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari.
- d. Dengan adanya website ini bisa menambah pendapatan daerah melalui pariwisata yang dimiliki Kabupaten Manokwari dan menarik wisatawan untuk menikmati indahnya wisata yang ada di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat

3. Manfaat bagi penulis

- a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode terstruktur
- c. Mengembangkan dan mengenalkan daerah penulis dari segi pariwisata dan kebudayaan

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian adalah:

- a. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian merupakan pengamatan secara langsung terhadap proses pengolahan data informasi pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari. Pengamatan langsung mencakup sistem yang

sedang berjalan saat ini, serta beberapa lokasi objek wisata dan kebudayaan di daerah Kabupaten Manokwari.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan langsung untuk mengetahui masalah-masalah yang ada kepada pegawai atau staf bagian administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari.

c. Studi Pustaka

Selain itu penulis juga menggunakan metode perpustakaan yaitu dengan cara membaca literature sebagai referensi yang berkaitan dengan penulisan ini. Disini penulis membaca beberapa literature mengenai objek wisata kesenian dan kebudayaan, baik berupa buku, majalah atau surat kabar, internet, maupun literature lain yang menyangkut kepariwisataan dan lain-lain untuk mendukung proses penulisan.

d. Studi Literatur

Pengamatan dengan cara menggali informasi dari pemakai yang menggunakan sistem serupa pada tempat lain, sebagai bahan pertimbangan dalam membangun sistem baru

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Fase pengembangan sistem aplikasi ini disebut juga sebagai siklus hidup pengembangan sistem informasi, dengan tahapan-tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Memulai dengan sebuah kebutuhan kerja yang belum terpenuhi. Menyangkut studi kebutuhan pengguna, studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan proyek sistem informasi.

b. Analisis

Fase analisis menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti siapa para pengguna sistem, apa yang akan dicapai oleh sistem, dan di mana serta kapan sistem akan dijalankan.

c. Perancangan (desain)

Fase desain menandai bagaimana sistem akan bekerja, mempertimbangkan semua detail perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, antarmuka pengguna, *form*, *display*, program, laporan, *database*, dan *file* ditetapkan.

d. Implementasi Sistem

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implementasi sistem yaitu tahap pemrograman (*coding*). Dalam tahap pemrograman dilakukan implementasi hasil rancangan ke baris-baris kode pemrograman yang

dapat dimengerti oleh mesin computer. Adapun software yang digunakan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa mesin dalam perancangan aplikasi ini adalah *software: Dreamweaver, PHP, XAMPP*, dan database *My SQL*.

e. Pengujian (testing)

Fase pengujian berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean)/*Coding*, serta pengujian apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.

f. Perawatan

Fase perawatan adalah tahap melakukan operasi dan pemeliharaan aplikasi pengembangan sistem informasi pariwisata Kabupaten Manokwari berbasis web yang telah dibuat dengan melakukan perbaikan-perbaikan kecil terhadap masalah yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian ini akan dikemukakan pendahuluan yang berisi latar belakang pokok masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini akan membahas tentang teori-teori yang relevan dengan topic skripsi yang mendukung perancangan.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan proses perancangan sistem informasi ditinjau dari proses perancangan suatu *software*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi tentang gambaran umum sistem informasi dan pembahasan terhadap program sistem informasi yang telah dibuat ditinjau dari sisi pemrograman maupun factor-faktor lainnya.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang telah dihasilkan dan saran-saran mengenai sesuatu yang belum terdapat pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA